

Rutan Kapuas Canangkan Program Ketahanan Pangan Resolusi Permasalahan

Kuala Kapuas (ANTARA) - Rumah Tahanan (Rutan) Kelas IIB Kuala Kapuas, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah, akan melaksanakan kegiatan pencanangan program ketahanan pangan resolusi permasalahan tahun 2020.

"Rencananya pelaksanaannya pada 19 Oktober 2020 ini," kata Kepala Rutan Kelas IIB Kuala Kapuas, Toni Aji Priyanto di Kuala Kapuas, Minggu.

Kegiatan tersebut rencananya akan dihadiri oleh Direktur Pembinaan Narapidana dan Latihan Kerja Produksi Direktorat Jenderal Permasalahan Hendra Eka Putra, Anggota DPR RI Komisi III Dapil Kalimantan Tengah, Ary Egahni Ben Bahat, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Kalimantan Tengah, Ilham Djaya dan Pelaksana Tugas Bupati Kapuas Muhamad Nafiah Ibnor.

Lebih lanjut Toni menjelaskan, kegiatan tersebut nantinya akan mengadakan kegiatan bazar beragam hasil produksi di masa pandemi COVID-19 oleh para warga binaan, diantaranya yaitu beras siam kuning, budidaya ikan air tawar, hortikultura, dan produk kerajinan tangan.

Selain itu, kegiatan tersebut akan dirangkai dengan peresmian ruang konseling program rehabilitasi Warga Binaan Permasalahan (WBP) narkoba, peresmian pondok jamur.

Acara juga diisi dengan mengajak Direktur Binapilakerpro dan para pemangku kepentingan melakukan perjalanan open camp Bunga Mawar untuk melihat tanam perdana dan peninjauan area pertanian seluas 25 hektare di Bunga Mawar Handel Gabin, Kecamatan Pulau Petak.

Untuk menunjang hal tersebut, nantinya juga akan melaksanakan penandatanganan nota kesepakatan dengan Dinas Pertanian Kapuas, Dinas Perikanan Kapuas, Disperindagkop Kapuas dan Kelompok masyarakat peduli permasalahan Desa Bunga Mawar dengan tujuan meningkatkan kualitas warga binaan permasalahan Rutan setempat.

"Ruang lingkup kerja sama dalam nota kesepakatan ini adalah kegiatan pembinaan dan kemandirian bagi warga binaan dalam rangka melaksanakan program ketahanan pangan resolusi permasalahan tahun 2020," jelasnya.

Pihaknya berharap semua itu bisa meningkatkan kualitas warga binaan permasalahan menjadi SDM yang unggul, meningkatkan jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) melalui hasil produksi WBP dan mendukung program "food estate" wilayah Kabupaten Kapuas sebagai lumbung pangan Indonesia.

Sumber:

1. <https://kalteng.antaranews.com>, *Rutan Kapuas canangkan program ketahanan pangan resolusi permasalahan*, Senin, 19 Oktober 2020.
2. *Harian Kalteng Pos*, *Rutan Kapuas Bisa Jadi Contoh*, Rabu, 21 Oktober 2020.

Catatan Berita:

- Pada Pasal 9 ayat 1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 1999 tentang Kerjasama Penyelenggaraan Pembinaan Dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasarakatan disebutkan bahwa kerja sama pembinaan dan atau pembimbingan dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf a dan Pasal 5 ayat (1) huruf a, dapat dilaksanakan dengan instansi pemerintah yang lingkup tugasnya meliputi :
 - a. bidang keagamaan;
 - b. bidang pertanian;
 - c. bidang pendidikan dan kebudayaan;
 - d. bidang kesehatan;
 - e. bidang sosial;
 - f. bidang tenaga kerja;
 - g. bidang perindustrian dan perdagangan; dan
 - h. Pemerintah Daerah
- Pada Pasal 13 Peraturan Bupati Kapuas Nomor 43 Tahun 2017 tentang Rencana Aksi daerah Pangan dan Gizi Kabupaten Kapuas disebutkan bahwa dalam melaksanakan tugas forum lintas pelaku sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 dapat bermitra, mengikutsertakan, bekerja sama dan/atau berkoordinasi dengan lembaga pemerintah lain dan/atau pihak lain yang dianggap perlu

Dasar Hukum:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 1999 tentang Kerjasama Penyelenggaraan Pembinaan Dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasarakatan
2. Peraturan Bupati Kapuas Nomor 43 Tahun 2017 tentang Rencana Aksi daerah Pangan dan Gizi Kabupaten Kapuas